

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2011:34), penelitian kualitatif merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya – upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan – pertanyaan dan prosedur – prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data dan menafsirkan makna data.

3.2 Tipe dan Dasar Penelitian

Dengan menggunakan metode deskripsi sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek penelitian (seseorang, lembaga, lain-lain) berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya. (Nawawi, 1991:63)

Usaha mendeskripsi fakta-fakta itu pada tahap permulaan tertuju pada usaha mengemukakan gejala-gejala secara lengkap di dalam aspek yang diselidiki, agar jelas keadaan dan kondisinya. Yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana strategi komunikasi Bagian Perencanaan dan Keuangan, Dinas pendidikan dan Kebudayaan dalam Menangani Masalah Tunjangan Profesi Guru tahun 2015.

Sedangkan dasar peneltian yang dipakai peneliti adalah natural atau alamiah (*natural research method*) karena peneliti ini dilakukan dengan apa adanya dan

tidak ada rekayasa (alamiah). Peneliti tidak berusaha memanipulasi apapun pada penelitian kali ini, tetapi melakukan studi terhadap suatu fenomena yang sedang diteliti. Semuanya dilihat oleh konteks alamiah. (Riduwan, 2011:15)

3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini berlokasi di kantor Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Maluku Tengah Bagian Perencanaan dan Keuangan. Sedangkan waktu penelitian dimulai pada tanggal 10 Desember - 28 Desember 2016

3.4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan unsur penting pada penelitian ini. subjek penelitian ini yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Pada penelitian ini penetapan subjek penelitian menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang ditetapkan secara sengaja atas dasar dan kriteria pertimbangan tertentu (Oman sukmana, 2007:9)

Sehingga ciri dan kakarakteristik subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Mampu memahami prosedur tunjangan profesi guru dan operasional keuangan tunjangan profesi guru.
- b. Terlibat dalam penyelesaian masalah tunjangan profesi guru tahun 2015.
- c. Mampu Memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian berkaitan dengan masalah tunjangan profesi guru.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menentukan subjek penelitian berdasarkan ciri dan karakteristik yang telah di sampaikan sebelumnya. Ketepatan dilihat dari pemahaman akan permasalahan tersebut dan jabatan yang bersangkutan. Maka subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala bagian perencanaan dan keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Maluku Tengah
- b. Bendahara Pengeluaran keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Maluku Tengah.
- c. Operator data pokok pendidik dinas pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Maluku Tengah.

3.5 Sumber Data

a. Data primer

Data primer merupakan data, fakta dan / atau informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan (lokasi peneliti) termasuk juga dari subjek penelitian ini adalah segala unsur, baik itu berupa data dan fakta. mengenai informasi peneliti mendapatkan dengan wawancara mendalam dari subjek penelitian yang berkaitan dengan masalah tunjangan profesi guru tahun 2015.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang ataupun pelengkap dari data primer. Data sekunder didapatkan dokumen, arsip dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara.

3.6 Teknik Pengumpulan Data.

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakann untuk mengumpulkan, memeriksa, suatu masalah atau mengolah, menganalisa dan menyajikan data secara sistematis serta obyektif. (Moleong, 2014:168)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa, diantaranya:

a. Wawancara

Untuk mendapatkan data yang lebih detail, jelas sesuai dengan tujuan penelitian maka perlu dilakukan wawancara. Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak yang bersifat terbuka atau tidak terstruktur. Melalui wawancara peneliti dapat menggali data tentang bagaimana strategi komunikasi bagian Perencanaan dan Keuangan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Maluku Tengah dalam menangani masalah tunjangan profesi guru tahun 2015.

b. Dokumentasi

Dengan menggunakan teknik pengumpulan data ini, peneliti berusaha mendapatkan data dari subyek penelitian sebagai bahan untuk membantu dalam mendapatkan informasi seputar tunjangan profesi guru tahun 2015 di Maluku Tengah. Sehingga hasill yang diharapkan tidak akan ada keraguan. Dokumentasi ini meliputi semua data yang relevan. yang berasal dari catatan penting dari lembaga dan Terkait dengan segala yang berkaitan dengan strategi komunikasi bagian Perencanaan dan Keuangan, Dinas Pendidikan

dan Kebudayaan Kabupaten Maluku Tengah dalam menangani masalah tunjangan profesi guru tahu 2015.

3.7 Teknik Analisis Data.

Pada tahap analisis data pada penelitian ini, penelitian menggunakan teknik analisis data interaktif (*interactive model of analysis*) model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif terdiri dari tiga komponen yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (Sutopo, 2006:113)

a. Reduksi Data

Pada tahap ini dilakukan pemilihan tentang relevan tidaknya antara data dengan tujuan penelitian. Dari data yang diperoleh dari lapangan, akan di proses dengan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi. Reduksi data adalah bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu, yang diutamakan adalah fokus pada data-data yang penting dengan cara meringkas, dan melakukan seleksi yang ketat. Reduksi data dilakukan oleh peneliti secara terus menerus sampai penulisan laporan akhir penelitian.

b. Penyajian data

Sekumpulan informasi tersusun berupa data yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengembalian tindakan. Sajian data ini harus mengacu pada rumusan masalah yang dijadikan sebagai pernyataan penelitian sehingga yang tersaji adalah

deskripsi mengenai kondisi yang menceritakan dan menunjuk permasalahan yang ada. Selain dalam bentuk kalimat juga berbentuk gambar, table dan lain-lain sebagai pendukung narasi.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan analisis dari rangkaian pengolahan data berupa gejala atau kasus yang terdapat di lapangan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, maka perlu dilakukan verifikasi untuk menghindari kesimpulan-kesimpulan data yang kurang jelas.

3.8 Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Menurut Sugiyono (2014:274) menyatakan bahwa triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian di deskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut.